

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung tahun ajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa 15 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang siswa dan jumlah siswi perempuan sebanyak 5 orang.

##### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Problem Posing* pada mata pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung.

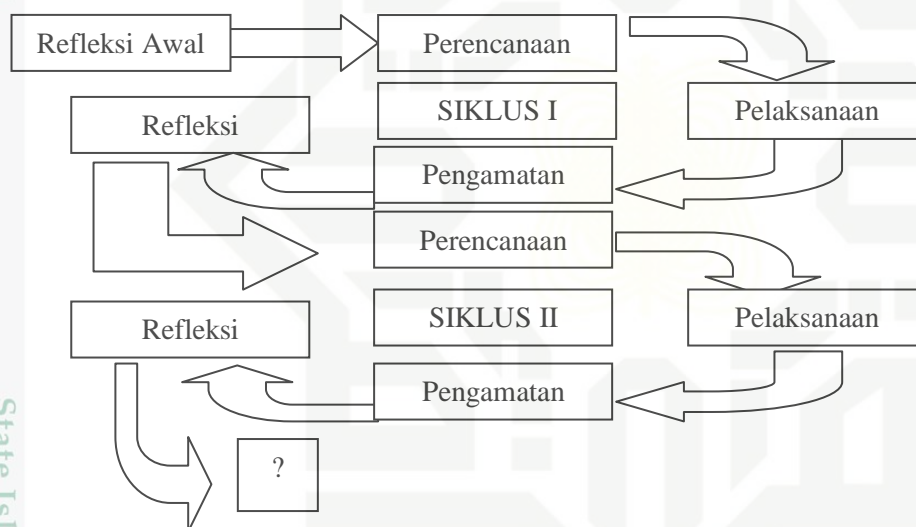
Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan metode *Problem Posing* (Variabel X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (variabel y).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung, khususnya kelas V semester genap. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni.

### C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dimaksudkan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa maupun guru selain itu juga dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:<sup>33</sup>



**Gambar III.1.**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart**

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyusun RPP.
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- e. Menyiapkan materi pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Penerapan tindakan merujuk pada RPP, inti dari pelaksanaan adalah mempraktekkan tindakan sebagaimana langkah yang telah disebutkan pada langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan basmallah dan salam.
  - 2) Guru membuka pelajaran dengan berdo`a secara bersama-sama dan memeriksa kehadiran siswa.
  - 3) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi kepada siswa.
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran serta mengenalkan metode *problem posing* yang dilakukan pada proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan permasalahan

yang dihadapi atau belum dimengerti dalam penyelesaian operasi pecahan penjumlahan dan perkalian yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran.
- 2) Guru melakukan tes awal yang hasilnya digunakan untuk mengetahui tingkat daya kritis siswa. Hasil tes tersebut akan menjadi dasar guru dalam membagi siswa kedalam sejumlah kelompok.
- 3) Siswa melakukan tes awal.
- 4) Guru membagikan kelompok. Apabila jumlah siswa dalam satu kelas 15 orang, agar kegiatan dalam kelompok berjalan proposional, maka setiap kelompok terdiri atas 5 orang. Sehingga akan ada 3 kelompok.
- 5) Siswa berbaur kepada kelompok yang telah dibagikan oleh guru.
- 6) Guru membagikan lembar *Problem Posing I* dan lembar *Problem Posing II* kepada tiap kelompok.
- 7) Tiap kelompok siswa menerima lembar *Problem Posing I* dan lembar *Problem Posing II*.
- 8) Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan dalam lembar *Problem Posing I* yang telah dibagikan sebelumnya (maksimal 5 pertanyaan).
- 9) Tiap kelompok siswa membuat pertanyaan dalam lembar *Problem Posing I* yang telah dibagikan oleh guru (maksimal 5 pertanyaan).
- 10) Guru kemudian membagikan hasil lembar *Problem Posing 1* secara berurutan setelah nomor kelompok siswa. Pada kelompok 1 diserahkan kepada kelompok 2 untuk menjawab pertanyaan, tugas kelompok 2 diserahkan kepada kelompok 3, dan tugas kelompok kelompok 3 diserahkan kepada kelompok 1.
- 11) Tiap kelompok siswa menerima hasil lembar *Problem Posing 1* secara berurutan setelah nomor kelompok siswa. Pada kelompok 1 diserahkan kepada kelompok 2 untuk menjawab pertanyaan, tugas kelompok 2 diserahkan kepada kelompok 3, dan tugas kelompok kelompok 3 diserahkan kepada kelompok 1.
- 12) Setiap siswa dalam kelompoknya melakukan diskusi internal untuk menjawab pertanyaan yang mereka terima dari kelompok lain. Setiap jawaban atas pertanyaan ditulis pada lembar *problem posing II*.
- 13) Guru mengamati diskusi pada tiap kelompok.
- 14) Setiap kelompok mengembalikan lembar *Problem Posing I* kepada kelompok asal dan kemudian diserahkan kepada guru beserta lembar *problem posing II*.
- 15) Guru menerima lembar *Problem Posing I* dan lembar *Problem Posing II* yang diserahkan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Penutup**

- 1) Setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 2) Guru menanggapi presentasi yang dilakukan oleh tiap kelompok.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 4) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

**3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai dengan metode *Problem Posing* yang memuat aktivitas guru serta aktivitas belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh wali kelas yang bertugas sebagai pengamat.

**4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Matematika siswa belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, dilakukan untuk mengetahui data tentang:
  - a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode *Problem Posing*.
  - b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Problem Posing*.

#### 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian ini. Teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data aktivitas belajar siswa. Baik data belajar sebelum penerapan metode *Problem Posing* maupun sesudah penerapan metode *Problem Posing*.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif. Yaitu dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data, dari menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

## 1.3 Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pengamatan observer dengan peneliti selama pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah data terkumpul melalui pengamatan, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Matematika, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian yaitu, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria penelitian penilaian tersebut sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Apabila persentase nilai antara 76%-100%, dikatakan “baik”
- b. Apabila persentase nilai antara 56%-75%, dikatakan “cukup”
- c. Apabila persentase nilai antara 40%-55%, dikatan “kurang baik”
- d. Apabila persentase nilai kurang dari 40%, dikatakan “tidak baik”

<sup>34</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 246.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>36</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak jawaban yang benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:<sup>37</sup>

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Keseluruhan siswa}}$$

Untuk menentukan kategori belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- |            |   |               |
|------------|---|---------------|
| a. 86-100% | = | Sangat Baik   |
| b. 76-85%  | = | Baik          |
| c. 60-75%  | = | Cukup         |
| d. 55-59%  | = | Kurang        |
| e. ≤54%    | = | Kurang Sekali |

<sup>36</sup>Sarwiji Suwandi, *Model Asesmen dalam Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 66.

<sup>37</sup>Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hlm. 24.

<sup>38</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 103.